



Pendampingan Penggunaan *Canva* untuk Membuat Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Yosepha Patricia W. Laja^{1*}, Lailin Hijriani², Ferdinandus Mone³, Yohanis N. Deda⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia

Email: ¹*yosephalaja@unimor.ac.id, ²elinhijriani@unimor.ac.id, ³ferdimone@gmail.com,

⁴yndapadeda@unimor.ac.id

Abstract

This community service activity (PkM) was carried out based on information on the fact that teachers experienced difficulty in preparing PMM Real Actions and creating real action designs using Canva. Therefore, the aim of this PkM activity is to provide assistance in using Canva to create real PMM actions for teachers at SMPN Neonbat Kefamenanu. The implementation method consists of the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The instruments used were comprehension questionnaires and response questionnaires. The results of the activity showed that there was an increase in the participants' understanding as seen from the average score before the activity of 1.6 to 3.3 after the activity. And there was also 1 real work that was successfully uploaded to the PMM account of one of the participants after participating in this activity. Apart from that, there was a very satisfying response from the activity participants. The conclusion of this PkM activity was that this activity had been successfully carried out, marked by an increase in understanding of the activity participants and a very satisfying response from the participants.

Keywords: Real Work, Canva, Independent Teaching Platform.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan ini atas informasi berdasarkan fakta bahwa para guru mengalami kesulitan dalam menyusun Aksi Nyata PMM serta sulit membuat *desain* aksi nyata menggunakan *canva*. Oleh karena itu tujuan kegiatan PkM ini adalah memberikan pendampingan penggunaan *canva* untuk membuat aksi nyata PMM bagi guru-guru SMPN Neonbat Kefamenanu. Metodol pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah instrument angket pemahaman dan angket respon. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman para peserta terlihat dari rata-rata skor sebelum kegiatan sebesar 1,6 menjadi 3,3 setelah kegiatan. Dan juga terdapat 1 karya nyata yang berhasil di upload di akun PMM salah satu peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu adanya respon sangat memuaskan dari para peserta kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan PkM ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilakukan ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman peserta kegiatan dan respon sangat memuaskan dari para peserta.

Kata Kunci: Aksi Nyata, *Canva*, Platform Merdeka Mengajar.

A. PENDAHULUAN

Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai platform edukasi yang dikembangkan oleh Kemdikbudristek menyediakan banyak referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Aprima & Sari, 2022; Diah Ayu Saraswati et al., 2022). Platform ini dapat diakses secara mandiri melalui akun belajar dari para guru-guru sekolah. Terdapat produk pengembangan guru dalam PMM yaitu video inspirasi, pelatihan mandiri dan bukti karya saya. Pada topik pelatihan mandiri di PMM

dimulai dengan memilih topik yang terdiri dari modul 1 dan modul berikutnya. Melalui modul-modul ini, guru dapat menonton video, membaca cerita reflektif dan menguji pemahaman melalui serangkaian tes yang berkaitan dengan materi (Nur'aini, Rusydi, & Faizatun, 2024). Setelah guru berhasil mempelajari modul, guru perlu mengunggah aksi nyata yang disusun sesuai dengan topik yang dipelajari. Aksi nyata kemudian divalidasi oleh validator ahli dari tim PMM. Jika lulus validasi maka guru akan mendapatkan sertifikat dan mengunduhnya pada PMM. Jika

belum lulus maka guru diminta memperbaiki aksi nyata.

Melalui Aksi Nyata, para guru dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dalam Pelatihan Mandiri dan mendemonstrasikan pemahaman dan penguasaan materi (Kemenristekdikti, 2022). Aksi nyata wajib didokumentasikan oleh guru untuk diunggah dalam berbagai format yaitu dokumen (.pdf), video, infografis dan sebagainya. Hal ini sebagai bukti bahwa konten visual diperlukan sebagai bukti yang bersifat multimedia (Cao, J., Qi, P., Sheng, Q., Yang, T., Guo, J., & Li, 2020).

Kondisi sekolah yang dijadikan sebagai mitra memiliki kendala dalam membuat dokumentasi Aksi Nyata. Hal ini dikarenakan para guru mengalami kebingungan dalam membuat aksi nyata dan tidak melampirkan umpan balik kegiatan. Sehingga sebagian besar guru hanya mempeleajari modul tanpa menyelesaikan aksi nyata. Faktor utama hal ini terjadi karena faktor usia sebagian besar guru yang sudah tidak muda. Faktor ini sesuai dengan penelitian bahwa guru yang telah bekerja dalam kurun waktu yang lama sulit memahami topik pada pelatihan dan kurang mahir dalam menguasai teknologi (Anwar & Utami, 2023; Fajriyah, Zumrotun, Nichla, & Attalina, 2023). Padahal dalam membuat aksi nyata, guru diminta untuk membuat presentasi atau pun konten visual yang relevan dengan topik-topik pelatihan yang telah dipelajari yang menarik. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah *canva*.

Canva merupakan alat bantu yang menyediakan berbagai macam template untuk membuat brosur, poster, presentasi, resume, surat kabar, photo collage, video, komik strip, sertifikat, cover majalah, label, jadwal, ID card, animasi, sampul buku, lebel, proposal dan lembar kerja. *Canva* dapat digunakan untuk segala jenis kebutuhan kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis teknologi. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan menggunakan *Canva* diantaranya penggunaan media pembelajaran interaktif *canva* (Admelia, Farhana, Agustiana, Fitri, & Nurmalia, 2022), penggunaan *canva* dalam pembelajaran matematika (Miftahul Jannah, Nuroso, Mudzanatun, & Isnuryantono, 2023), penggunaan *canva* untuk meningkatkan kompetensi guru (Monoarfa, 2021; Purwasi & Refianti, 2022). Melihat kebermanfaatannya *canva*, maka tidak ada ruginya bagi guru-guru mempelajari *canva* selain untuk menyusun aksi nyata pada PMM.

Pendampingan penggunaan *canva* bagi guru-guru diharapkan dapat membantu guru-guru untuk menghasilkan aksi nyata yang lebih menarik dan berkualitas (Farida & Widyaningsih, 2023; Izzatin,

2020). Melalui keterampilan ini, guru-guru dapat dengan mudah mendokumentasikan dan membagikan pengalaman serta hasil kerja mereka dalam PMM. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru di SMPN Neonbat tentang penggunaan *canva* dalam membuat aksi nyata pada platform merdeka mengajar (PMM).

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Alat dan Bahan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah berlangsung di Lab IPA SMPN Neonbat Kefamenanu, NTT. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama kurang lebih 12 JP yang terdiri dari kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SPMN Neonbat Kefamenanu. Adapun peralatan yang digunakan oleh pemateri dan peserta kegiatan adalah *wi-fi* atau koneksi internet, komputer, *mouse*, layer proyektor.

Materi Kegiatan

Materi dalam kegiatan ini adalah 1) pengenalan fitur *canva*, 2) pembuatan *design* sederhana menggunakan *canva*, dan 3) pendampingan penyusunan aksi nyata menggunakan *canva*.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Alur kegiatan PkM ini dapat dilihat pada gambar 1 dan dirincikan sebagai berikut.

- a) Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan ini, tim pelaksana menyiapkan tempat, menyiapkan materi-materi *pelatihan*, dan menyiapkan instrument serta sarana dan prasarana lainnya
- b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan tes awal mengenai pemahaman *canva* untuk pendidikan. Kemudian TIM memberikan pemaparan singkat mengenai tips membuat aksi nyata dan umpan balik. Kemudian kegiatan pelatihan *canva* kemudian mendampingi guru-guru menggunakan *canva* hingga pada siap di *upload* di PMM. Seluruh peserta kegiatan akan mendapatkan ilmu, pengetahuan dan sertifikat kegiatan. Selanjutnya guru-guru akan mengerjakan tes akhir dan mengisi angket respon
- c) Tahap Evaluasi Kegiatan
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan yang diukur menggunakan instrument tes pemahaman aplikasi dan angket respon



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan pertemuan bersama Kepala Sekolah SMPN Neonbat pada tanggal 29 Juli 2024 bertempat di ruangan Kepala Sekolah SMPN Neonbat, Kefamenanu sekitar pukul 10.00 – 10.30 WITA. Pertemuan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PkM. Selain itu pertemuan ini membahas tentang jumlah peserta yang akan ikut dalam kegiatan yaitu berjumlah 16 guru-guru.

Pada pertemuan ini, tim pengabdian mengkonfirmasi kembali mengenai kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan penggunaan *canva* dalam membuat aksi nyata pada PMM. Respon pertama dari Kepala Sekolah adalah antusias yang tinggi karena sebagian besar guru-guru mengetahui hal ini tetapi tidak sampai pada tahap eksekusi. Selain itu dari hasil diskusi ditemukan bahwa para guru mengalami kendala lain dalam mengakses PMM dikarenakan kurangnya motivasi oleh karena penambahan topic PMM yang sangat banyak sehingga para guru merasa jenuh terhadap topic yang dipelajari. Beberapa kendala ini juga merupakan salah satu faktor penyebab yang dikemukakan oleh (Shandilia Latunusa Ambawani, Meista Mulya Kusuma, & Sumardjoko, 2023) dalam penelitian yang telah dilakukan. Setelah diskusi yang panjang bersama Kepala Sekolah, maka disepakati untuk diadakan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2024.

Persiapan yang dilakukan selanjutnya adalah menyiapkan materi dan instrument kegiatan PkM. Materi yang disiapkan oleh tim adalah 1) pengenalan *fitur canva*, 2) pembuatan *desain* sederhana menggunakan *canva*, 3) penyusunan aksi nyata menggunakan *canva*. Tim juga menyepakati pembagian tugas dalam penyampaian materi dan pendampingan. Setelah materi disepakati, Tim menyiapkan instrument kegiatan. Instrumen yang digunakan pada PkM ini berupa instrument pemahaman penggunaan *canva* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta kegiatan terhadap *canva* dan instrument angket respon terhadap kegiatan. Instrumen-instrumen ini juga digunakan oleh tim pengabdian sebelumnya (Darmawati, Hasanah, Seituni, & Muhafizah, 2024; Risdianto & Coastera, 2023) yang mengemukakan bahwa instrument pemahaman untuk survey awal kegiatan dan instrument respon untuk mengukur respon peserta kegiatan. Setelah persiapan ini dilakukan maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan telah dilaksanakan secara lancar di SMPN Neonbat pada tanggal 3 Agustus 2024. Kegiatan diawali dengan memberikan tes pemahaman awal menggunakan instrument pemahaman. Hasil tes pemahaman awal dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban peserta sebagian besar ada pada pilihan kurang mampu dan tidak mampu yang persentasenya kurang lebih diantara 50%-60%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap *Canva*

Tabel 1. Hasil Pemahaman Awal Peserta

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		SM	M	KM	TM
1.	Saya mengetahui cara mengakses <i>Canva</i>	0	0	13	3
2.	Saya mengetahui fitur-fitur pada tampilan <i>Canva</i>	0	0	10	6
3.	Saya menggunakan <i>Canva</i> setiap kali membuat Aksi Nyata pada PMM	0	0	10	6
4.	Saya menggunakan <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran	0	0	10	6
5.	Saya mengetahui cara mengunggah elemen gambar pada <i>Canva</i>	0	0	10	6
6.	Saya mengetahui ikon dan bentuk grafis <i>Canva</i>	0	0	8	8
7.	Saya mengetahui akses beragam font untuk setiap desain <i>Canva</i>	0	0	10	6
8.	Saya mengetahui akses template pada <i>Canva</i>	0	0	8	8
9.	Saya memiliki dorongan menggunakan <i>Canva</i> untuk setiap kegiatan presentasi yang saya lakukan	0	1	9	7
10.	Saya memiliki peningkatan kemampuan untuk menggunakan <i>Canva</i>	0	1	9	7

Kemudian kegiatan dilanjutkan dalam dua sesi yaitu sesi pelatihan dan sesi pendampingan. Pada sesi pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi oleh Tim dan langsung dipraktikkan oleh Bapak/Ibu guru SMPN Neonbat. Materi yang dipaparkan yaitu pengenalan fitur *canva* dan pembuatan *desaign canva* sederhana. Selama penyampaian materi ini, Bapak/Guru memperhatikan dengan saksama dan langsung mempraktikkan di laptop masing-masing.

Beberapa hasil *desaign* yang berhasil dibuat oleh Bapak/Ibu guru dapat dilihat pada gambar 2 selama kegiatan pelatihan berlangsung. Dari hasil *desaign* ini terlihat bahwa para peserta berhasil mengetahui *fitur-fitur canva* dan bagaimana menambahkan gambar atau efek atau animasi-animasi pada *desaign canva*.



Gambar 2. *Desaign* sederhana dari Peserta

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan Aksi Nyata menggunakan *canva* dan faktanya bahwa para peserta tidak menyelesaikan aksi nyata pada PMM walaupun topic telah dipelajari. Kenyataan ini menjadi temuan pendukung bahwa peserta mengalami kesulitan tentang proses menyusun aksi nyata. Hal ini terjadi karena mungkin kurang adanya sosialisasi atau gambaran umum menyusun aksi nyata yang dimaksudkan seperti apa. Salah satu solusi atas permasalahan ini adalah dengan membuat komunitas belajar PMM. Solusi ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angraini & Winarti, 2023) yang menyatakan bahwa komunitas belajar dapat menjadi salah satu alternative para guru mempeleajari PMM dan menyelesaikan tugas-tugas yang ada pada PMM.

Pada pelaksanaan kegiatan ini ditemukan fakta bahwa dari 16 peserta pelatihan, terdapat 5 peserta yang telah mempelajari beberapa topik pada PMM tetapi belum membuat aksi nyata karena pengetahuan yang minim akan penyusunannya. Oleh karena itu, Tim melakukan pendampingan hingga minimal 1 karya nyata di upload oleh peserta. Topic aksi nyata yang disusun pun bervariasi diantaranya perubahan kurikulum merdeka, topic rapor pendidikan, dan topic toleransi menjadi malaikat kebaikan. Beberapa foto selama kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar 3.

Adapun hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah telah terdapat 1 karya aksi nyata yang berhasil di upload ke akun PMM guru dengan topik Rapor Pendidikan. Karya ini dapat dilihat pada [link berikut](https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/aksi-nyata/8603209?topik_name=Rapor%20Pendidikan%20sebagai%20Sumber%20Data%20Perencanaan&topik_id=27) https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/aksi-nyata/8603209?topik_name=Rapor%20Pendidikan%20sebagai%20Sumber%20Data%20Perencanaan&topik_id=27 dengan menggunakan akun belajar. Kegiatan pendampingan yang dilakukan juga terjadi di hari lain sesuai kesepakatan waktu bersama peserta.

Setelah kegiatan pendampingan, selanjutnya dilakukan tes kembali untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Pilihan jawaban pada instrument ini terdiri dari 4 pilihan atau skala yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Hasil pemahaman dapat dilihat pada tabel 1. Hasil pada tabel 1 menunjukkan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah kegiatan. Rata-rata sebelum kegiatan hanya pada skor 1,6 meningkat menjadi 3,3 setelah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mengenai *canva* sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Peningkatan ini menjadi bukti ketercapaian luaran kegiatan pengabdian. Kegiatan serupa mengenai *canva* juga pernah dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya (Farida & Widyaningsih, 2023) dimana hasil kegiatan mereka adalah adanya peningkatan pemahaman terhadap *canva* karena tepat sesuai kebutuhan para peserta pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pemahaman Peserta Kegiatan

Peserta (P)	Skor Rata-Rata Sebelum Kegiatan	Skor Rata-Rata Setelah Kegiatan
1	2,2	3,3
2	1,3	3,3
3	2	3,4
4	2	3,9
5	2	3,4
6	2	3,4
7	1,5	2,5
8	2	3,5

9	1,2	3,1
10	1	3,5
11	1	3,3
12	1	3,4
13	1,4	3,3
14	1,7	3,1
15	2	3,2
16	1,8	3,3
Rata-Rata Keseluruhan	1,6	3,3

Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta terhadap kegiatan yang dilakukan adalah instrument angket dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

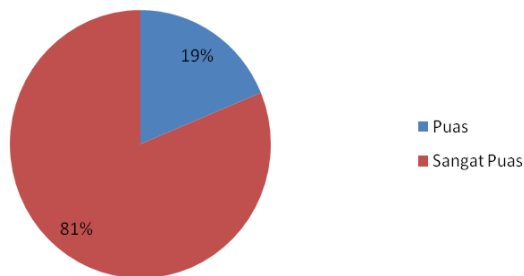


Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Aksi Nyata

Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan pengisian angket respon yang diisi oleh peserta pelatihan. Hasil respon dapat dilihat pada gambar 4. Dari hasil respon diperoleh bahwa terdapat 3 dari 16 peserta merasa puas terhadap kegiatan pelatihan. Sementara 13 peserta lainnya merasa sangat puas terhadap kegiatan pelatihan. Respon ini merupakan suatu kebanggaan bagi tim pelaksana. Kemudian terdapat beberapa masukan dari para peserta diantaranya perlu ada

kegiatan berkelanjutan apapun yang erat kaitannya dengan PMM karena melalui PMM guru dapat memaksimalkan pemahaman mengenai implementasi kurikulum merdeka (Aulia, Murni, & Desyandri, 2023; Larassati, Seprianingsih, & Yuliadi, 2023). Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya pun mendapatkan respon positif dari para peserta kegiatan (Darmawati et al., 2024; Maharani & Reflesia, 2023; Suhada et al., 2023)



Gambar 4. Hasil Angket Respon

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PkM mengenai pendampingan *canva* dalam membuat aksi nyata pada PMM telah berlangsung dengan lancar. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap *canva* dari skor 1,6 di sebelum kegiatan menjadi 3,3 setelah kegiatan. Selain itu terdapat 1 karya nyata yang berhasil dibuat oleh peserta dan telah upload di akun PMM. Sedangkan berdasarkan hasil angket respon, kegiatan ini sangat memuaskan peserta terhadap bagaimana caranya menyusun aksi nyata menggunakan *canva*.

Saran

Kegiatan PkM ini perlu dilakukan lebih lanjut mengenai topic-topik yang berkaitan dengan PMM sehingga guru-guru dapat terbantu. Selain itu diharapkan ada kegiatan serupa yang menjangkau lebih banyak peserta dari beberapa sekolah.

UcapanTerima Kasih

Ucapan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian yaitu SMPN Neonbat terutama para guru-guru yang sangat semangat untuk mengikuti pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga kepada LPPM Universitas Timor yang telah menganggarkan kegiatan ini dan kepada mahasiswa serta anggota tim kegiatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif

Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1087>

Anggraini, G., & Winarti, W. (2023). Problematika Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Daerah Tanpa Jaringan Listrik (Studi di SMPN Satu Atap 2 Mentaya Hulu). *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 103–112. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v8i2.5534>

Anwar, C., & Utami, R. P. (2023). Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 353–360. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.385>

Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.

Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>

Cao, J., Qi, P., Sheng, Q., Yang, T., Guo, J., & Li, J. (2020). Exploring the role of visual content in fake news detection. *Disinformation, Misinformation, and Fake News in Social Media Emerging Research Challenges and Opportunities*, 141–161.

Darmawati, L. E. S., Hasanah, N., Seituni, S., & Muhafizah, S. (2024). Pelatihan Aplikasi Canva dalam Membuat Aksi Nyata Guru Serta Pembuatan Konten Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru di Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 534–542. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4155>

Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>

Fajriyah, D. N., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2023). Peran Mahasiswa

- Kampus Mengajar dalam Adaptasi Teknologi Canva terhadap Guru di SD Negeri 3 Tunahan, *I2(2)*, 33–41. <https://doi.org/10.20961/jpd.v1i1i1.72716>
- Farida, A., & Widyaningsih, P. (2023). Pelatihan Video Editing Dengan Canva Bagi Guru Di SMK Murni 2 Surakarta. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2(1)*, 65–74. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.709>
- Izzatin, M. (2020). Penerapan Teori APOS dalam Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Perpustakaan UBT: Universitas Borneo Tarakan*, *7*, 247–251.
- Kemenristekdikti. (2022). *Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Impelemnatsi Kurikulum Merdeka*. Kemenristekdikti.
- Larassati, M. A., Seprianingsih, D., & Yuliadi. (2023). Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMP Negeri 1 Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 3 (SENSASEDA) 3*, *3*, 92.
- Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Media Pembelajaran Berbasis Media Canva Di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1(4)*, 139–142. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.76>
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11(1)*. <https://doi.org/10.20961/jpd.v1i1i1.72716>
- Monoarfa. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.
- Nur'aini, A. I., Rusydi, F. M., & Faizatun, K. (2024). The Effectiveness of Using Merdeka Mengajar Platform (PMM) for Improving Teacher Competence in Merdeka Curriculum. In *Social, Humanities and Educational Studies* (Vol. 7, pp. 226–233).
- Purwasi, L. A., & Refianti, R. (2022). Workshop Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Para Guru Sekolah Dasar. *Community Engagement & Emergence Journal*, *3(3)*, 2022.
- Risdianto, E., & Coastera, F. F. (2023). Analisis Respon Peserta Pelatihan Pengelolaan Sistem Informasi Desa Rindu Hati Menuju Desa Digital. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, *3(1)*, 135–140. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v3i1.66>
- Shandilia Latunusa Ambawani, C., Meista Mulya Kusuma, T., & Sumardjoko, B. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Akses Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Journal of Education Research*, *4(4)*, 1880–1892.
- Suhada, S., Hadjaratie, L., Ningrayati Amali, L., Yusuf, R., Ahaliki, B., Polin, M., ... Melati Usup, R. (2023). Pendampingan Penggunaan Canva Dan Microsoft Office Di Smk Negeri 2 Paguyaman. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2(1)*, 60–64.